

Transformation of UNP Library in Achieving Padang State University to Become a World Class University

Transformasi Perpustakaan UNP Dalam Mencapai Universitas Negeri Padang Menuju World Class University

Hana Putri Sajida^{1*}, Malta Nelisa²

¹Universitas Negeri Padang, ²Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: hanaputri171@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the physical and non-physical transformation carried out by the State University of Padang (UNP) Library in order to support the university towards world-class university status. The background of this study is that there are some gaps in the contribution of the UNP Library to the vision. The research method used is a qualitative case study with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the UNP Library has carried out various physical and non-physical transformations to improve the quality of services to its users, which significantly contributes to the achievement of State University of Padang's vision of becoming a world-class university. However, there are still some aspects that need to be developed further so that this library can fully meet the indicators as a world-class library.

Keywords: Transformasi Perpustakaan, World Class University, UNP.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Perpustakaan perguruan tinggi diibaratkan sebagai “Jantung” perguruan tinggi. Begitu besar pengaruh perpustakaan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu membantu lembaga induknya dalam mencapai tujuan serta hadir untuk menunjang dan mendukung proses belajar mengajar, penelitian, riset, dan pengabdian masyarakat yang efektif. Perpustakaan perguruan tinggi adalah sebuah perpustakaan yang berada dalam kawasan perguruan tinggi yang mana dicirikan sebagai ruang dinamis dengan mendukung segala kebutuhan dan pengembangan akademik penggunaannya (Odonnell & Anderson, 2022:233). Mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan merupakan pengguna utama yang akan menggunakan perpustakaan sebagai tempat penunjang pendidikan. Oleh karena itu, eksistensi perpustakaan perguruan tinggi sangatlah penting.

Tak hanya menunjang pendidikan, eksistensi perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung visi dan misi perguruan tinggi, termasuk dalam mencapai universitasnya sebagai lembaga induknya menjadi *World Class University*. Menjadi *World Class University* (WCU) merupakan cita-cita kebanyakan perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan dari adanya pemeringkatan WCU ini bukan hanya sebagai wadah untuk bersaing dengan universitas terkemuka yang diakui secara internasional, tetapi juga sebagai sarana menampilkan keterjaminan akademik, kekuatan dan potensi pendidikan, serta peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang menjanjikan dengan terus menyeimbangkan dengan kemajuan zaman.

Berdasarkan data yang ditemukan pada website webometric (lembaga penentu peringkat WCU) pada periode Juli 2023, Universitas Negeri Padang berada diperingkat 3491 di dunia. Saat ini, visi yang diemban oleh Universitas Negeri Padang adalah “Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional” khususnya dibidang keilmuan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni yang telah menggambarkan bahwa UNP sangat berambisi dalam mencapai *World Class University*. Suatu universitas dapat dikatakan sebagai Universitas berdaya saing global jika perpustakaan juga ikut berdampak dalam perpustakaan kelas dunia (Naibaho, 2012:12). Oleh karena itu, perpustakaan harus dapat menyesuaikan dirinya dari segi kualitas dalam menggunakan strategi dan layanan yang berorientasi untuk mencapai visi Universitas

Adapun bagian-bagian yang harus dipenuhi oleh perpustakaan dalam mencapai *World Class University* berdasarkan *Seminar Internasional libraries for World Class Universities* oleh (Tjuparmah & Wijayanti, 2007 dalam (Puspitasari & Anawati, 2014:2)) diantaranya, jumlah koleksi bahan pustaka lebih dari 1.000.000 dengan ratio



jumlah buku dengan civitas akademika 1: 100; jam layanan perpustakaan buka lebih dari 80 jam perminggunya; tersedianya ruang diskusi sebanyak 10 buah/rata-rata; pustakawan sarjana 40%, pustakawan magister 30%, dan pustakawan doktor 10% dari total staff perpustakaan; dana anggaran perpustakaan pertahun untuk pembelian bahan pustaka rata-rata setara dengan Rp. 25.000.000.000; serta terlibat dengan keanggotaan jaringan kerja sama internasional.

Namun, terdapat kesenjangan eksistensi Perpustakaan UNP dalam mendukung Universitas Negeri Padang (UNP) mencapai *World Class University* yaitu: (1) kurang memaksimalkan peran dan fungsinya dalam mendukung lembaga induknya dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam mencapai *World Class University*. (2) fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan kurang menunjang kebutuhan dan kenyamanan penggunaannya. (3) kurangnya mengeksplorasi kebutuhan penggunaannya. Di mana, pustakawan kurang aktif dan inisiatif dalam membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya.

Dengan demikian, Perpustakaan UNP saat ini harus mampu bertransformasi jika ingin menyelaraskan dengan visi universitas dengan mempertimbangkan kemajuan zaman. Urgensi ini ditanggapi oleh Universitas Negeri Padang dalam ambisinya untuk mencapai *World Class University* dengan merancang rencana strategis kinerja Universitas Negeri Padang tahun 2022-2024 pada bagian sasaran strategis Nomor 9 poin C yaitu, terwujudnya tata kelola Universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil yang diukur dengan kuantitas dan kualitas akreditasi lab dan perpustakaan. Hal ini juga dibuktikan dengan dibangunnya sebuah gedung perpustakaan yang baru dengan penambahan fasilitas-fasilitas yang mumpuni dengan layanan yang didukung oleh teknologi informasi.

Method

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Transformasi Perpustakaan UNP dalam Mencapai Universitas Negeri Padang menuju *World Class University* dilihat sebagai suatu kasus. Kasus digambarkan melalui unit yang dianalisis sebagai salah satu organisasi, yaitu Perpustakaan UNP, strategi yang digunakan perpustakaan dalam mendukung visi UNP, dan hubungan antara orang-orang yang terkait dengan kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi perubahan fisik dan non-fisik Perpustakaan UNP dalam mencapai Universitas Negeri Padang menuju *World Class University*, melakukan wawancara semi-terstruktur melalui *in-depth interview* dan dokumentasi guna mendukung data penelitian. Informan yang dipilih pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria seperti : orang-orang yang berwenang di perpustakaan, paham akan rencana dan strategi dalam mengembangkan perpustakaan. Pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi data, dimana membandingkan dan menyelidiki data yang diperoleh dari seluruh informan berkesesuaian. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan hasil wawancara, reduksi data, dan penyajian data yang telah diolah dan diverifikasi, untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Results and Discussion

Transformasi Fisik Perpustakaan UNP

Transformasi merupakan perubahan yang terjadi pada suatu hal baik bentuk fisik maupun non fisik, baik sifat maupun non-fisik, baik sifat maupun fungsinya, semuanya berubah agar menuju pada kondisi yang lebih baik daripada sebelumnya dengan menyusun kembali komponen-komponen yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas yang bertransformasi menjadi PTN Badan Hukum dengan memiliki misi menjadi Universitas yang bereputasi internasional. Dengan hal ini, akan terdapat perubahan yang terjadi pada Universitas Negeri Padang untuk mewujudkan universitas yang berdaya saing global. Berkaitan dengan hal ini, perpustakaan sebagai unit pelaksana teknis juga ikut terdampak untuk membantu lembaga induk dalam mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, transformasi fisik yang terjadi pada Perpustakaan UNP meliputi :

1. Gedung Perpustakaan

Untuk mendukung UNP dalam menuju *World Class University*, Perpustakaan UNP sebagai lembaga pendukung utama universitas dalam penyediaan lingkungan belajar dan penelitian yang baik memerlukan gedung yang berorientasi pada kebutuhan penggunaannya. Bukan hanya sekadar tempat penyimpanan buku, perpustakaan juga menjadi pusat kegiatan intelektual bagi mahasiswa, dosen, dan civitas. Oleh karena itu, gedung perpustakaan harus memperhatikan prinsip-prinsip seperti kenyamanan, kebutuhan, keamanan, dan keindahan.



Gambar 1. Perpustakaan UNP yang Lama

Gambar 1 merupakan gedung Perpustakaan UNP yang lama. Sebelumnya, gedung ini terletak di lokasi yang agak terpencil dan disudut UNP. Di lokasi ini perpustakaan kurang terlihat dan kurang dapat dijangkau oleh pengguna, sehingga sebagian dari mahasiswa UNP tidak mengetahui secara persis dimana Perpustakaan UNP. Apalagi, beberapa ruangan di gedung Perpustakaan UNP yang lama terdapat beberapa masalah seperti kebocoran, daya tampung yang tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang akan dilayani, dsb. Saat ini, gedung perpustakaan yang lama, dialih fungsikan sebagai gedung untuk pendidikan vokasi UNP.



Gambar 2. Perpustakaan UNP yang Baru

Sedangkan gambar 2 adalah gedung Perpustakaan UNP yang baru dengan lokasi yang baru pula. Perpustakaan UNP yang sekarang berada di tengah-tengah kawasan universitas dan dapat terlihat dengan jelas oleh pengguna. Luas gedung Perpustakaan UNP yang sekarang $\pm 7.000 \text{ m}^2$ dimana lebih luas daripada yang sebelumnya. Gedung Perpustakaan UNP yang sekarang didesain dan ditata sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip arsitektur, dimana kondisi gedung lebih terang daripada sebelumnya karena banyak jendela di tiap sisi-sisinya sehingga cahaya alami dari matahari masuk kedalam gedung. Walaupun banyaknya cahaya matahari yang masuk, kondisi kenyamanan gedung tidak dikhawatirkan menjadi semakin kering dan panas karena perpustakaan yang sekarang memiliki pendingin ruangan di tiap-tiap sudutnya. sehingga, para pengguna dan staff yang ada di perpustakaan dapat nyaman untuk melakukan aktivitasnya di perpustakaan.

2. Anggaran Perpustakaan UNP

Anggaran merupakan aspek paling penting untuk semua perpustakaan. Segala bentuk perubahan untuk meningkatkan perpustakaan ke arah yang lebih tetap memerlukan sumber daya berupa dana. Apalagi untuk menuju ke perpustakaan *World Class University*, tentu membutuhkan anggaran dana yang lebih besar lagi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan. Terdapat peningkatan dana anggaran yang diberikan pada Perpustakaan UNP untuk pengembangan perpustakaan. Secara keseluruhan, lebih kurang dana perpustakaan pada tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi peningkatan sekitar 66% dari total anggaran yang diberikan. Dari data diatas, dana anggaran yang diberikan pada Perpustakaan UNP untuk menuju *World Class University* sangatlah meningkat secara signifikan daripada tahun-tahun sebelumnya.

Namun, tolak ukur dalam menuju *World Class University* menurut (Salmi, 2009:15) bahwa universitas harus memiliki pendanaan yang kuat untuk menuju universitas berdaya saing global dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan pendidikan dan penelitian yang baik. Jika dikaitkan dengan dari teori diatas, dana anggaran untuk pengembangan Perpustakaan UNP yang diberikan oleh pimpinan UNP masih sangat kurang memadai jumlahnya. Namun, dengan adanya komitmen yang dijanjikan oleh pihak UNP, hal ini menandakan bahwa akan terdapat peningkatan dana anggaran yang akan diberikan tiap tahunnya jika melihat dana anggaran untuk Perpustakaan UNP pada tahun-tahun sebelumnya.

3. Fasilitas Perpustakaan UNP

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu tumpuan penting karena menjadi cerminan kondisi dari bagian dalam perpustakaan. Maka dari itu, fasilitas perpustakaan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan pelayanan yang akan diberikan agar membantu pengguna atau civitas akademika secara maksimal dalam kegiatan belajar, penelitian dan riset mereka. Kegiatan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik diharapkan dapat berdampak pada lingkungan pendidikan tinggi yang baik pula.



Gambar 3. Fasilitas komputer pada Perpustakaan UNP yang Baru

Gambar 3 diatas merupakan fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan UNP untuk layanan digital Perpustakaan UNP. Fasilitas komputer ini berada di di lantai 4 sebelah kiri gedung. Fasilitas komputer yang disediakan oleh Perpustakaan UNP ada sekitar 70 unit komputer baru yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengakses informasi. Sebelumnya, fasilitas komputer yang sediakan hanya berjumlah 34 unit. Dari data ini, terdapat peningkatan jumlah fasilitas komputer dengan nilai 105.88 % dari tahun-tahun sebelumnya. Bila dikaitkan dengan rasio jumlah komputer di perpustakaan pada parameter perpustakaan WCU, 1 unit komputer dapat dipergunakan untuk 10 mahasiswa (Tjuparmah & Wijayanti, 2007). Berdasarkan data yang diperoleh dari PPDIKTI, data mahasiswa aktif UNP di tahun akademik 2023/2024 berjumlah 43.913 orang. Penambahan 70 unit komputer yang disediakan oleh Perpustakaan UNP hanya dapat dipergunakan oleh 700 mahasiswa. Sedangkan kebutuhan komputer yang seharusnya disediakan oleh perpustakaan jika ingin menjadi perpustakaan *World Class University* ialah sebanyak 4.391 unit. Dari segi kuantitas, jumlah komputer yang disediakan masih sangat jauh dari jumlah ideal.

Selanjutnya, fasilitas yang hanya ada pada Perpustakaan UNP yang baru terdapat ruang diskusi untuk mendukung proses belajar mengajar yang mengacu pada kurikulum bermetode problem based learning dan collaborative learning, meja dan kursi tempat membaca dan belajar yang lebih dari cukup dengan jaringan internet disetiap titik perpustakaan, jumlah *bandwith* internet yang terus meningkat, pengamanan koleksi yang baik dengan penyediaan security gate di pintu keluar perpustakaan, loker berkunci, serta papan informasi digital.

Transformasi Fisik Perpustakaan UNP

1. Sumber daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh perpustakaan merupakan komponen penting dalam proses transformasi perpustakaan ke arah yang lebih baik. Alasannya adalah SDM yang ada di perpustakaan tersebutlah yang akan menggerakkan performa sebuah perpustakaan, dengan kata lain kesuksesan dari pencapaian tujuan dan fungsi perpustakaan tergantung pada kompetensi dan kualitas SDM yang ada didalamnya. Perubahan kebutuhan dan karakter manusia menuntut SDM agar cerdas menganalisa perubahan, dampak akan perpustakaan, strategi yang dilakukan untuk menghadapi tantangan yang ada.

Berdasarkan data dari wawancara yang telah dilakukan, SDM Perpustakaan UNP pada tahun 2023-2024 berjumlah 26 orang dengan rincian 17 orang sebagai pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan dan 9 orang untuk non pustakawan. Satu diantara SDM yang ada sedang melanjutkan studinya pada program magister. Dengan banyaknya pengguna perpustakaan yang harus dilayani tiap harinya sesuai dengan UU No.43 tahun 2007 bahwa (paling sedikit) 1 orang pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi dapat melayani 500 mahasiswa. Jika dibandingkan dengan kondisi diatas, SDM yang ada di perpustakaan terbilang masih kurang ideal. Setidaknya dibutuhkan 87 orang untuk melayani mahasiswa aktif UNP TA 2023/2024 yang berjumlah 43.913 orang.

Jika dianalisis berdasarkan jenjang pendidikan, pustakawan Perpustakaan UNP didominasi 96% oleh pustakawan sarjana dan 4% untuk 1 orang pustakawan yang sedang menuju magister. Melihat keadaan SDM di Perpustakaan UNP yang masih belum ideal dari segi kuantitas, mengharuskan SDM yang ada untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan keterampilannya yang dimilikinya untuk mengoptimalkan kinerja di Perpustakaan UNP sehingga dapat mengerjakan tugas atau fungsinya secara baik dan profesional. Dengan sikap transformatif pustakawan yang lebih proaktif terhadap perubahan perilaku dan kebutuhan pengguna, Perpustakaan UNP sudah berusaha untuk berkontribusi dalam mendukung UNP menuju *World Class University*.

2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan perguruan tinggi di era digital dikatakan berhasil saat pengguna perpustakaan merasa puas dalam menggunakan layanan apabila layanan yang diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna dengan cepat dan tepat. Begitu halnya dengan penunjang proses pembelajaran dan penelitian, pengguna membutuhkan sumber informasi yang lebih banyak (Susmiyati & Kadi, 2023:47). Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada Perpustakaan UNP berfokus pada pengembangan layanan yang dapat membantu proses penelitian dan riset yaitu layanan referensi dengan menyediakan jasa penelusuran literatur bagi para peneliti yang membutuhkan bantuan untuk menelusuri informasi serta mendapatkan berbagai literatur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang ada di Universitas Negeri Padang.

Pada layanan ini, pengguna akan dibantu untuk menemukan sumber atau bahan informasi yang ada di perpustakaan maupun diluar perpustakaan dengan bantuan OPAC (Online Public Access Catalogue), literatur sekunder dan sarana penelusuran lainnya. Tak hanya itu, peningkatan layanan digital di perpustakaan dengan menyediakan dan memberikan akses pada ketersediaan sumber informasi elektronik seperti meningkatkan jumlah online database merupakan bentuk kepedulian yang diberikan oleh Perpustakaan UNP dalam menjawab kebutuhan pengunannya di era yang serba digital, sistem pelayanan sirkulasi yang dibuka 24 jam untuk sistem pengembalian buku yang dibantu oleh mesin otomatis, dan rencana pertambahan jam layanan perpustakaan yang lebih lama daripada sebelumnya.

3. Kerjasama Perpustakaan UNP

Dengan adanya jalinan kerjasama yang baik yang dilakukan oleh perpustakaan akan mendatangkan banyak keuntungan diantaranya ialah memberikan akses koleksi yang lebih luas, meningkatkan layanan yang optimal bagi pengguna dan teknis, serta meningkatkan aktivitas dalam berbagai sumber daya. Penguatan kerjasama dengan berbagai mitra dan jaringan perpustakaan perguruan tinggi lainnya baik nasional maupun internasional merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan UNP untuk terus maju dalam pertukaran berbagai informasi serta pemanfaatan informasi secara bersamaan. Dalam membantu Universitas Negeri Padang menuju *World Class University*, Perpustakaan UNP dari tahun ke tahun khususnya di rentang tahun 2022 hingga tahun 2024 Perpustakaan UNP terus melakukan kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya berskala nasional mulai dari Perpustakaan Nasional, Perpustakaan UI, Perpustakaan UGM, Perpustakaan UIN Yogyakarta, dan perguruan tinggi lainnya selingkup Provinsi Sumatera Barat.

Tujuan dilakukannya penguatan kerjasama Perpustakaan UNP dengan perpustakaan lainnya ialah sebagai sarana dalam meninjau dan membenahi kekurangan yang dimiliki untuk peningkatan potensi Perpustakaan UNP kedepannya terkhusus dalam peningkatan pelayanan dan fasilitas digital dalam menyosong UNP sebagai *World Class University*. Sejalan dengan itu, Sharma *et al.* (2015:224) mengatakan bahwa kerjasama yang telah dilakukan

akan menambah nilai layanan perpustakaan dan menjadi salah satu pondasi dasar untuk membangun perpustakaan *World Class University*. Untuk upaya perluasan kerjasama Perpustakaan UNP pada tahun 2024 kedepan, Perpustakaan UNP berencana untuk memperluas kerjasama internasional sekaligus kunjungan kerja dengan Perpustakaan Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia dan Universitas Teknologi Sains Malaysia. Perpustakaan UNP juga sedang berupaya untuk meng-*upgrade* layanan corner di gedung perpustakaan yang baru dengan mitra yang sebelumnya melakukan kerjasama dengan Perpustakaan UNP seperti Bank Indonesia, KPK, BKKBN dan BPS.

Conclusion

Transformasi Perpustakaan UNP dipengaruhi oleh perubahan perilaku dan kebutuhan pengguna akibat perkembangan zaman yang semakin modern dan cepat ditambah dengan penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja khususnya Universitas Negeri Padang yang dilayaninya. Transformasi fisik Perpustakaan UNP yang terjadi meliputi: renovasi gedung dan relokasi perpustakaan pada daerah yang lebih mudah diakses; peningkatan anggaran untuk pengembangan dan pembaharuan perpustakaan; serta peningkatan fasilitas perpustakaan untuk menciptakan lingkungan belajar dan penelitian yang lebih baik. Sementara itu, transformasi non-fisik yang terjadi pada Perpustakaan UNP ialah banyaknya jalinan kerja sama nasional yang telah dilakukan dan rencana pertambahan kerja sama internasional dengan Perpustakaan UPSI dan UTSM, serta terdapat peningkatan layanan referensi dengan menyediakan jasa penelusuran literatur untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan UNP sudah cukup berkontribusi untuk melakukan perubahan secara fisik dan non-fisik dalam mendukung lembaga induknya. Namun terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi untuk mengoptimalkan apa yang sudah dilaksanakan saat ini seperti pola pikir pola pikir pustakawan untuk mendukung proses keberlanjutan pengembangan perpustakaan WCU, pertambahan jam layanan perpustakaan yang lebih lama untuk memberikan aksesibilitas kebutuhan pengguna, peningkatan jumlah koleksi bahan pustaka untuk menyediakan beragam akses bahan pustaka yang berkualitas tinggi. Perpustakaan UNP masih memerlukan waktu dan upaya yang signifikan untuk mencapai standar perpustakaan universitas kelas dunia, karena beberapa indikator utama masih belum optimal.

References

- Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Naibaho, K. (2007). Perpustakaan Sebagai Salah Satu Indikator Utama dalam Mendukung Universitas Bertaraf Internasional. *Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2(1), 8-17.
- O'Donnell, P., & Anderson, L. (2022). The university library: Places for possibility. *New Review of Academic Librarianship*, 28(3), 232-255.
- Pddikti. (2024). Data mahasiswa UNP. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MTc4NEI5MjctMQ3QS00MjVELTheEQ0YtNONFOEZENEUwMDAy
- Puspitasari, D., & Anawati, N. D. (2014). Peran Perpustakaan dalam Mendukung Universitas Airlangga Menuju World Class University melalui Peningkatan Peringkat Webometric. *Jurnal Palimpsest*, 5(1), 1-7.
- Salmi, J. (2009). *The Challenge of Establishing World-Class Universities*. World Bank Publications.
- Sharma, R. M., Katel, R., & Sherpa, Y. (2015). Role of Libraries in Building World-class Universities: India's Himalayan Region Perspective.
- Susmiyati, S., & Kadi, T. (2023). Layanan Perpustakaan; Upaya meningkatkan Keberdayaan Perpustakaan Perguruan Tinggi di era Digital.
- Tjuparmah, Y & Wijayanto, L. (2007). *World Class Universities Benchmarking*. International seminar on DIKTI, Jakarta: 14 August 2007.
- Universitas Negeri Padang. (2022). *Rencana Strategis Universitas Negeri Padang 2020-2024*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Webometrics. (2023). Methodology: Ranking Web of Universities. <https://www.webometrics.info/en/Methodology>